



Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)

Dyah Ayu Linda Puspitasari¹⁾, Nik Amah²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI MADIUN
dyahagu@gmail.com¹⁾, sigmaku87@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to prove empirically the effect of profitability, liquidity and operational costs on corporate income tax on manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The samples in this study were 14 manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector with the total amount of data in the period of observation from 2015 to 2017 was 42 in total. The results showed that (1) there was an effect of profitability on corporate income tax on manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017; (2) There is an effect of liquidity on corporate income tax on manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017; (3) There is an effect of operational costs on corporate income tax on manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017; (4) There is an effect of profitability, liquidity and operational costs on corporate income tax on manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017.

Keywords: Profitability, Liquidity, Operational Costs, Corporate Income Tax

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini ada 14 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dengan jumlah data dalam periode selama tahun pengamatan 2015 sampai dengan 2017 secara keseluruhan adalah sebanyak 42 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. (2) Ada pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. (3) Ada pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. (4) Ada pengaruh profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Biaya Operasional, Pajak Penghasilan Badan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara



optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Profitabilitas sebagai salah satu rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun pendapatan investasi selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Dalam suatu perusahaan besar kecilnya biaya dan besar kecilnya laba akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung mengelola biayanya yang dikeluarkan seefektif mungkin sehingga perusahaan dapat memperoleh laba secara maksimal, agar tingkat profitabilitas perusahaan tetap baik.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Anam dan Zuardi 2018). Terdapat pula istilah dari perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya yaitu disebut dengan likuid dan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban disebut dengan illikuid.

Jumlah biaya operasional perusahaan atau biaya komersial perusahaan itu didalamnya termasuk biaya penjualan atau biaya pemasaran dan administrasi dan umum. Biaya operasional perusahaan meliputi biaya yang dikeluarkan oleh entitas yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari bukan yang berhubungan langsung dengan produk. Dalam undang-undang perpajakan ayat 1 UU No.36 Tahun 2008 telah disebutkan bawasannya biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha merupakan biaya dapat dikurangkan pada perhitungan pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*). Neraca menggambarkan posisi aset, hutang, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu. Menurut Anam, Zuardi, 2018 rasio keuangan merupakan pembagi satu angka dengan angka yang lain sebagai kegiatan membandingkan angka dari laporan keuangan.

Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan



perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. *Profitabilitas* adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Likuiditas

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

Biaya Operasional

Menurut Sri Rahayu (2014) Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama perusahaan beroperasi dengan jangka waktu satu tahun periode akuntansi. Sedangkan pengertian dari biaya operasi menurut Nuryayi dan Bernardi (2015) adalah sumber ekonomi guna mempertahankan dan pendapatan dalam perusahaan.

Pajak Penghasilan Badan

Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Sedangkan Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan.

PENGEMBANGAN HIPOTESA

Hipotesis dari permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan teori dan hubungan antara tujuan penelitian, kerangka pemikiran terhadap perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
H₁: Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Pengaruh secara parsial likuiditas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
H₂: Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
3. Pengaruh secara parsial biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.



- H₃: Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
4. Pengaruh secara simultan profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
- H₄: Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh secara simultan profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisis data-data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data sekunder diambil dari data laporan keuangan tahun 2015-2017 di www.idx.co.id.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.	37
2.	Perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang baru melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 - 2017.	(4)
3.	Perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 desember selama periode pengamatan tahun 2015 sampai dengan 2017.	(8)
4.	Perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan selain dalam mata uang rupiah selama periode pengamatan tahun 2015 sampai dengan 2017.	(11)
Jumlah Perusahaan Sampel		14
Total Sampel Data Penelitian (3 tahun) = 14 X 3		42

Adapun sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Yang Digunakan

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA)
2.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)
3.	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)
4.	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)
5.	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)
6.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
7.	PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
8.	PT. Chitose Internasional Tbk (CINT)
9.	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)
10.	PT. Ultra Jaya Milk (ULTJ)
11.	PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)
12.	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)
13.	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)
14.	PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Terdapat 37 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dengan jumlah perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode selama tahun pengamatan 2015 sampai dengan 2017 secara keseluruhan adalah 14 perusahaan dengan data sebanyak 42 data. Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yang meliputi 3 (tiga) variabel bebas yaitu *profitabilitas*, *likuiditas*, biaya operasional dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Pajak Penghasilan Badan. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dijabarkan berikut ini.

Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Persentase ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Likuiditas (X₂)

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. *Likuiditas* dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio. Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Biaya Operasional (X_3)

Biaya Operasional adalah Biaya Operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Pajak Penghasilan Badan (Y)

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan langkah selanjutnya untuk mengolah data hasil penelitian. Adapun teknik analisa datanya adalah:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2016:154). Uji normalitas dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansinya, yaitu:

- 1) Signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolinearitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi ditemukan, adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada Korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

- d. Uji Heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu dengan pengamatan yang lain. Ghazali (2016:134).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi parameter individual (Uji statistik t)
Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).

Uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\hat{\beta}_i}{\sqrt{\text{stdev}(\beta_i)}}$$

Keterangan :

β = koefisien regresi.

- b. Uji signifikansi *simultan* (Uji Statistik F)
Uji statistik F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengambilan kesimpulan dalam uji statistik F berdasar probabilitas dengan ketentuan:

- 1) Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RK regresi}}{\text{RK residual}}$$

Keterangan :

RK = Rata – rata Kuadrat.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Deskriptif

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak Penghasilan Badan	42	2	7	4,85	1,498
Profittabilitas	42	0	1	0,16	0,119
Likuiditas	42	1	6	2,22	1,477
Biaya Operasional	42	0	12	1,86	2,325
Valid N (listwise)	42				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Nilai mean dan standar deviasi pada profitabilitas sebesar 0,119, likuiditas sebesar 1,477 dan biaya operasional sebesar 2,325. Untuk nilai mean pajak penghasilan badan sebesar 4,85, profitabilitas sebesar 0,16, likuiditas sebesar 2,22, dan biaya operasional sebesar 1,86 masing-masing variabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai standar deviasi tidak ada yang melebihi dua kali nilai mean. Hal ini menandakan bahwa sebaran data sudah baik. Nilai mean mencerminkan tendensi pusat dari distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai standar deviasi mencerminkan variabilitas dari data terhadap pusatnya.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,31651736
Most Extreme Differences	Absolute	0,089
	Positive	0,068
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, artinya variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Profittabilitas	0,874	1,144	Tidak ada
Likuiditas	0,900	1,112	Multikolinearitas
Biaya Operasional	0,793	1,261	

a. Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk profitabilitas sebesar 1,144, likuiditas sebesar 1,112 dan biaya operasional sebesar 1,261. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
	1

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Likuiditas, Profittabilitas

b. Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,485. Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak terlebih dahulu dihitung *du* dan *dl* sebagai berikut:

Du	DW	4-du
1,101	2,485	2,899

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $du = 1,101$, $4-du = 2,899$ dan nilai $DW = 2,485$ Apabila dimasukkan dalam rumus kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$= du < dw < 4-du$$

$$= 1,101 < 2,484 < 2,899$$

Karena d terletak diantara du dan $4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

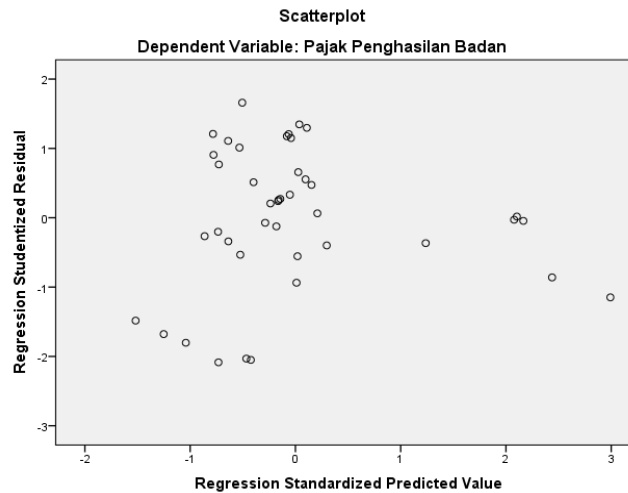
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	-
		N	42
Profittabilitas		Correlation Coefficient	0,147
		Sig. (2-tailed)	0,354
		N	42
Likuiditas		Correlation Coefficient	0,193
		Sig. (2-tailed)	0,220
		N	42
Biaya Operasional		Correlation Coefficient	-0,032
		Sig. (2-tailed)	0,838
		N	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui korelasi antara *profitabilitas* dengan Unstandardized residual sebesar 0,354. Korelasi antara *likuiditas* dengan Unstandardized residual sebesar 0,220. Korelasi antara biaya operasional dengan Unstandardized residual sebesar 0,838. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dibuat gambar scatter plot seperti berikut ini.



Analisis Data Penelitian

Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,805	0,623		7,707	0,000
Profittabilitas	4,588	1,920	0,364	2,389	0,022
Likuiditas	-0,325	0,152	-0,320	-2,131	0,040
Biaya Operasional	0,018	0,103	0,028	0,178	0,860

a. Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan tabel 4.7, maka model persamaan regresi linier yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah: $Y = 4,805 + 4,588 X_1 + - 0,325 X_2 + 0,018 X_3$

Uji Statistik

Uji hasil statistik untuk uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	7,707	0,000
Profittabilitas	2,389	0,022
Likuiditas	2,131	0,040
Biaya Operasional	2,171	0,060

a. Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan

Uji Parsial (Uji t)

- a) Pengaruh antara profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan
Ho ditolak dan Ha diterima, maka ada pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
- b) Pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan
Ho ditolak dan Ha diterima, maka ada pengaruh secara parsial likuiditas terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
- c) Pengaruh antara biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan
Ho ditolak dan Ha diterima, maka ada pengaruh secara parsial biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Uji F / Uji Serempak

Tabel 10. Uji F / Serempak

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,955	3	6,985	3,735	0,019 ^b
Residual	71,062	38	1,870		
Total	92,016	41			

a. Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan analisa data Secara simultan variabel profitabilitas dan likuiditas dan biaya operasional berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 secara nyata atau signifikan, karena F hitung lebih besar dari pada F tabel, pada tingkat keyakinan 95%.

Analisa Koefisien Determinasi

Sedangkan hasil analisis determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 11. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,477 ^a	0,228	0,167	1,367

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari *adjusted R square* sebesar 0,167, artinya bahwa variasi dan ketiga



variabel bebas, yaitu profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional memberikan kontribusi pada pajak penghasilan badan sebesar 16,7% sedangkan 83,3% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian, misalnya sistem pengendalian manajemen dan penyusunan anggaran.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh profitabilitas secara parsial dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 diterima.
2. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ada pengaruh likuiditas secara parsial dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, diterima.
3. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ada pengaruh biaya operasional secara parsial dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, diterima.
4. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ada pengaruh secara simultan profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di bab-bab sebelumnya maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Ada pengaruh secara parsial likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
3. Ada pengaruh secara parsial biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
4. Ada pengaruh secara simultan profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan bahwa:



1. Bagi Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 untuk meningkatkan profitabilitas, meminimalkan biaya operasi dan mengoptimalkan Pajak Penghasilan (PPH) terutang perusahaan.
2. Bagi Peneliti. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional serta pengaruhnya terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 baik secara teori maupun praktek.
3. Bagi Pemerintah. Penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan serta aturan yang tepat profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional untuk mendorong peningkatan penerimaan pajak serta pembangunan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Muchammad Firdiansyah, Ernadhi Sudarmanto, Haqi Fadillah (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2017).
- Anam Chairul, Lustyna Reinsa Zuardi (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI tahun 2011-2016).
- Anggun Asri Salamah, Maria Goretti Wi Endang Nirowati Pamungkas, Kumara Yogi (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).
- Fadhilah Ania (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizha Rana Aminatha (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Jimmy, Raisa Pratiwi (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).



- Nuryayi Misbah, Deden Edwar Yukeu Bernardin (2015). Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pindad (Persero) Bandung.
- Putri Dwi Esthirahayu, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
Pedoman Penulisan Skripsi (2018). Universitas PGRI Madiun
- Rahayu Sri (2014). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.PLN (Persero)Wilayah Sulselrabar*. Skripsi.
- Risyana Rizki, Leny Suzan SE., M.Si (2018). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Suhendro Dedi (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk.
- Yunita Rima (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.
- Winarno, Lina Nur Hidayat, & Arum Darmawanti (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia.